

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AKUNTANSI BERBASIS *WEB BLOG*  
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X AKUNTANSI  
SMK NEGERI 3 BANGKALAN**

**Sakinah<sup>1</sup>**

**STKIP PGRI Bangkalan**  
[inahsakinah825@gmail.com](mailto:inahsakinah825@gmail.com)

**Ika Lis Mariatun<sup>2</sup>**

**STKIP PGRI Bangkalan**  
[ikhali0220@gmail.com](mailto:ikhali0220@gmail.com)

**Ruski<sup>3</sup>**

**STKIP PGRI Bangkalan**  
[ruski@stkippgri-bkl.ac.id](mailto:ruski@stkippgri-bkl.ac.id)

**Abstract :**

*This study uses a research and development approach (Research and Development) or R & D using the ADDIE model. This type of research and development is a research method used to produce certain products and test the effectiveness of these products, included in textual studies. This study used the data source of Class X Accounting Lessons at SMK Negeri 3 Bangkalan with research data on the development of web-based learning media. This research also uses the research flow analysis, design, development, implementation and evaluation. Thi study is lin line with data collection procedures in accordance with predetermined targets. The results of the assessment by material experts, the assessment of webblog-based learning media from the learning aspect obtained a score of 3.63 which was included in the very feasible category, as well as the material aspect obtained a score of 3.22 which was included in the very feasible category. Media experts assess the media from the aspect of the appearance of the blog to get a score of 2.83 which is included in the feasible category, the programming aspect gets a score of 2.62 which is included in the feasible category. Meanwhile, accounting learning practitioners or teachers assessed the media from the material aspect to get a score of 3.63 which was included in the very feasible category, the discussion aspect attained a score of 3 which was included in the very feasible category. The level of student motivation increased after using webblog-based learning media to 77.1 from the previous score of 48.61%.*

**Keywords:** *learning media development, website-based, economic lessons*

**Abstrak :**

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian dan pengembangan (Research and Development) atau R & D dengan menggunakan model ADDIE. Jenis penelitian dan pengembangan ini merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut, yang termasuk dalam kajian tekstual. Menggunakan sumber data Pelajaran Akuntansi Kelas X SMK Negeri 3 Bangkalan dengan data penelitian pengembangan media pembelajaran berbasis webblog. Penelitian ini juga menggunakan alur penelitian analysis (analisis), design (perancangan), develop (pengembangan), implementation (implementasi) dan evaluate (evaluasi). Dengan prosedur pengumpulan data yang sesuai dengan target yang sudah ditentukan. Hasil penilaian oleh ahli materi, penilaian media pembelajaran berbasis webblog dari aspek pembelajaran memperoleh skor sebesar 3,63 termasuk dalam kategori sangat layak, demikian juga dengan aspek materi memperoleh skor sebesar 3,22 yang termasuk dalam kategori sangat layak. Ahli media menilai media dari aspek tampilan webblog memperoleh skor sebesar 2,83 termasuk dalam kategori layak, aspek pemrograman memperoleh skor sebesar 2,62 termasuk dalam kategori layak. Sedangkan praktisi pembelajaran akuntansi (guru) menilai media dari aspek materi memperoleh skor sebesar 3,63 termasuk dalam kategori sangat layak, aspek bahas memperoleh skor sebesar (guru) 3 termasuk dalam kategori sangat layak. Tingkat motivasi

siswa meningkat setelah menggunakan media pembelajaran berbasis webblog menjadi 77,1 dari yang sebelumnya 48,61%.

**Kata kunci :** Pengembangan Media Pembelajaran, Berbasis website, Pelajaran Akuntansi

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam peradaban manusia. Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan segala sumber daya yang dimiliki. Pendidikan merupakan salah satu hal yang begitu berpengaruh untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang secara langsung mempengaruhi proses pembelajaran dan pencapaiannya dalam memotivasi peserta didik. Untuk mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mampu bersaing dalam dunia pendidikan, maka diperlukan cara untuk meningkatkan mutu pendidikan yang mampu memacu motivasi belajar peserta didik. Semua ini bertujuan agar supaya peserta didik bisa berpartisipasi dalam mengikuti setiap pembelajaran yang dilakukan oleh guru secara menyenangkan. Di lihat dari hal lain, sebuah keberhasilan yang di dapatkan dalam proses pembelajaran tidak terlepas dari peran seorang guru yang mengajar di sekolah, metode, dan media pembelajaran yang digunakan agar meningkatkan motivasi dan semangat belajar peserta didik.

Penggunaan media oleh guru dalam proses pembelajaran di dalam sekolah memiliki banyak manfaat salah satunya sebagai alat bantu mengajar yang dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik. Penggunaan media adalah salah satu alternatif yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran yang bisa mendukung dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik adalah penggunaan *web blog*. Darussalam (2015:43) menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis *web* dalam proses pembelajaran dapat menurunkan suasana yang statis dan menciptakan proses pembelajaran yang efektif, menarik, interaktif, dan dapat membangkitkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMKN 3 Bangkalan, pembelajaran Akuntansi lebih banyak dilakukan di dalam kelas dimana guru menggunakan metode pembelajaran yang dilakukan pada umumnya yaitu melalui ceramah. Proses pembelajaran perlu adanya perubahan dengan cara menggunakan media pembelajaran yang kreatif (Mariatun, I. L. (2021). Untuk menciptakan daya tarik dan pemahaman siswa dalam belajar. Perlu adanya pengembangan media Web-blog yang akan digunakan siswa dalam pelajaran Akuntansi.

## METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian berupa penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Seperti yang sudah diungkapkan oleh (Sugiyono, 2015:407) jenis penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk tertentu kemudian menguji keefektifan dari produk tersebut. Hal yang sama juga sudah disampaikan oleh (Endang Mulyatiningsih, 2013:161) dimana penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk baru melalui beberapa proses pengembangan. Produk penelitian dan pengembangan di dalam bidang pendidikan bisa berupa model, media, peralatan, buku, modul, alat evaluasi dan perangkat pembelajaran, kurikulum, kebijakan sekolah, dan lain-lain.

Pengembangan Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog* ini dapat menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) yang terdiri dari *Analysis, Design, Development, Implementation, dan, Evaluation*. Melalui tahap pengembangan yang telah diuraikan diatas, diharapkan bahwa Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog* dapat menjadi salah satu media pembelajaran alternatif serta meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian ini dilakukan di kelas X Akuntansi SMK Negeri 3 Bangkalan.

Dalam Teknik Pengumpulan Data adalah Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2012:199). Instrumen penelitian pada angket diisi oleh ahli materi, ahli media, guru praktisi akuntansi. Angket untuk ahli media dan ahli materi digunakan sebagai pedoman dalam perbaikan dan penyempurnaan produk. Alternatif jawaban menggunakan skala Likert yang diberikan dengan empat alternatif jawaban, yaitu Sangat Layak, Layak, Cukup Layak, dan Kurang Layak.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dapat diketahui melalui lembar penilaian yang diberikan kepada para ahli dan angket motivasi belajar yang diberikan kepada siswa. Responden yang dilibatkan dalam penelitian ini untuk diambil datanya antara lain: 1) ahli materi, 2) ahli media, 3) praktisi akuntansi.

Langkah-langkah dalam menganalisis data dari kelayakan Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog*:

### a. Analisis Data Kuantitatif Penilai Media

Analisis data kuantitatif dilakukan sesuai skor penilaian ahli materi, ahli materi, praktisi pembelajaran akuntansi, dan yang terakhir adalah angket respon siswa dengan

acuan konversi nilai sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Ket  $X$  = skor rata-rata

$\sum x$  = jumlah skor

$n$  = jumlah butir

Adapun acuan untuk melakukan pengubahan atau konversi skor menjadi skala empat tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini

**Tabel 1. Konversi Skor aktual menjadi nilai skala empat**

No.	Rentang Skor	Rentang	Nilai	Kategori
1.	$x \geq X + 1 SB_x$	$x \geq 3$	A	Sangat Layak
2.	$X + 1 SB_x > x \geq X$	$3 > x \geq 2,5$	B	Layak
3.	$X > x \geq X - 1 SB_x$	$2,5 > x \geq 2$	C	Cukup Layak
4.	$X < X - 1 SB_x$	$x < 2$	D	Kurang Layak

(sumber: Djemari Mardapi, 2012:123)

Keterangan:

Harga  $x$  dan  $SB_x$  diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

Skor Maksimal Ideal = Jumlah Butir Soal X Jumlah Skor tertinggi

Skor Minimum Ideal = Jumlah Butir Soal X Jumlah Skor Terendah

$x$  = skor aktual (skor yang diperoleh)

$X$  = rerata skor ideal

$$= \frac{1}{2} (\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal})$$

$$= \frac{1}{2} (5 + 1)$$

$$= 2,5$$

$SB_x$  = simpangan baku ideal

$$= \frac{1}{6} (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal})$$

$$= \frac{1}{6} (4 - 1)$$

$$= 0,5$$

Pedoman tersebut digunakan untuk menentukan kriteria kelayakan media. Media dikatakan layak diujicobakan apabila hasil penilaian para ahli minimal masuk dalam kategori **cukup layak**.

b. Analisis Data Instrumen Angket Motivasi Belajar Siswa

Langkah-langkah yang digunakan untuk mengukur persentase motivasi belajar siswa (Sugiyono, 2015:135), yaitu:

1. Menjumlahkan skor untuk masing-masing aspek motivasi
2. Menghitung skor dari motivasi siswa setiap aspek dengan rumus:

$$\% \text{ skor motivasi belajar} = \frac{\text{skor motivasi belajar akuntansi}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

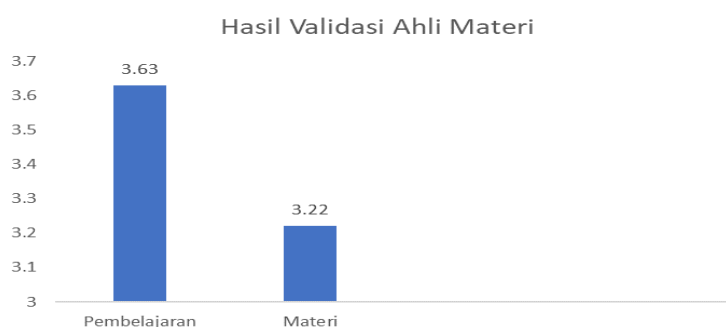
a. Penilaian ahli materi

Penilaian materi dalam media dilakukan oleh ahli materi yang berkompeten sesuai dengan materi yang disajikan. Penilaian oleh ahli materi ditinjau dari aspek pembelajaran dan aspek materi.

**Tabel 2. Penilaian oleh Ahli Materi Terhadap Media Pembelajaran Akuntansi berbasis *webblog***

No.	Aspek Penilaian	Jumlah Butir	Skor Perolehan	Rerata Skor	Kategori
1.	Pembelajaran	11	40	3,63	Sangat layak
2.	Materi	9	29	3,22	Sangat layak
Rata - rata Skor					3,45
Kriteria					Sangat layak

Penilaian ahli materi terhadap media pembelajaran berbasis *webblog* adalah “A” dengan kategori “**sangat layak**” sesuai dengan tabel 4.2 yaitu rata-rata skor (X)  $3,45 > 3$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa media berbasis *webblog* layak untuk digunakan. Rekapitulasi hasil penilaian ahli materi jika disajikan dalam diagram batang dapat dilihat pada gambar 1.



## Gambar 1. Hasil Penilaian Ahli Materi

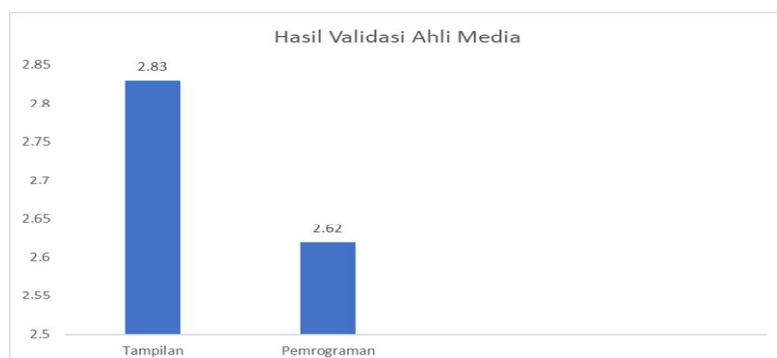
### b. Penilaian Ahli Media

Penilaian media dalam media pembelajaran ini dilakukan oleh ahli media yang berkompeten dalam pengembangan media pembelajaran berbasis *webblog*. Penilaian oleh ahli media ditinjau dari aspek desain *webblog*, aspek tata letak dan aspek ilustrasi.

**Tabel 3. Penilaian Oleh Ahli Media Terhadap Media Pembelajaran Berbasis *Webblog***

No.	Aspek Penilaian	Jumlah Butir	Skor Perolehan	Rerata Skor	Kategori
1.	Tampilan	12	34	2,83	Layak
2.	Pemrograman	8	21	2,62	Layak
Rata - rata Skor					2,75
Kriteria					Layak

Penilaian ahli media terhadap media pembelajaran *webblog* adalah “B” dengan kategori “layak” sesuai dengan tabel 4.3 yaitu rata-rata skor (X)  $2,75 > 2$ . Hal ini menunjukkan bahwa media layak untuk digunakan. Rekapitulasi hasil penilaian ahli media jika disajikan dalam diagram batang dapat dilihat pada gambar 2.



## Gambar 2. Hasil Penilaian Ahli Media

### c. Penilaian Praktisi Akuntansi

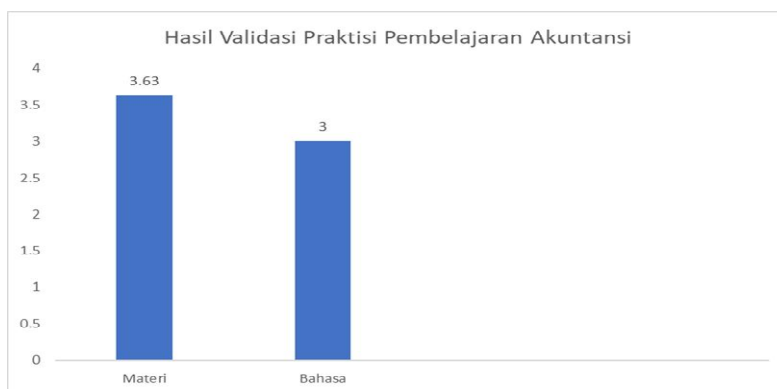
Penilaian dalam media pembelajaran ini dilakukan guru mata pelajaran akuntansi di SMKN 3 Bangkalan. Penilaian media pembelajaran oleh guru mata pelajaran akuntansi ditinjau dari aspek materi dan aspek bahasa. Hasil penilaian media pembelajaran akuntansi media pembelajaran berbasis *webblog* oleh praktisi pembelajaran (guru dan siswa).

**Tabel 4. Penilaian Oleh Praktisi Pembelajaran Akuntansi Terhadap Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Webblog***

No.	Aspek Penilaian	Jumlah Butir	Skor Perolehan	Rerata Skor	Kategori
-----	-----------------	--------------	----------------	-------------	----------

1.	Materi	11	40	3,63	Sangat layak
2.	Bahasa	2	6	3	Layak
Rata - rata Skor					3,30
Kriteria					Sangat layak

Hasil penilaianpraktisipembelajaranakuntansimenunjukkan media pembelajaran yang dikembangkanberdasarkanpenilaianaspekmateri dan aspekbahasatermasukkategori**“sangat layak”** untukdiujicobakansesuaidengankomentar dan saran daripraktisipembelajaranakuntansi.Rekapitulasihasilpenilaianpraktisipembelajaranakuntansijikad isajikandalambentuk diagram batangdapatdilihat pada gambar 3.



**Gambar 1. Hasil ValidasiPraktisiPembelajaranAkuntansi**

Penelitianmengetahuiketercapaiantujuanpengembanganproduk dengancaramengukurapa yang telahmampudicapai oleh siswa uji cobalapangan. Setelah media pembelajaranakuntansiberbasis*webblog*diketauikelayakannya, penelitimengukurpeningkatanmotivasi belajarsiswa. Pengisianangketmotivasiawal yang sudahtervalidasidilaksanakansebelum pembelajaranmenggunakan media pembelajaranakuntansiberbasis*webblog*. Kemudianpengisianangketmotivasiakhir dilaksanakansetelahselesai pembelajaranmenggunakan media pembelajaranakuntansiberbasis*webblog*.

Duahasilangketmotivasisebelum dan sesudahpenggunaan media dibandingkansehinggadapatdiketauiskorpeningkatanmotivasi belajarsiswa. Berdasarkanpengukuranmotivasi belajarawal dan motivasi belajarakhir, dapatdisimpulkanbahwapengembangan media pembelajaranyaitu Media PembelajaranAkuntansiBerbasis*Webblog*dapatmeningkatkanmotivasi belajarakuntansisiswadeng anpeningkatan 28,49% dari 48,61% menjadi 77,1%.

$$= \frac{\text{skor motivasi belajar akuntansi}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{1156}{22 \times 4 \times 27} \times 100\%$$

$$= 48,6 \%$$

Skor motivasi Belajar akuntansi sesudah menggunakan media pembelajaran akuntansi berbasis *webblog*:

$$= \frac{\text{skor motivasi belajar akuntansi}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{1833}{22 \times 4 \times 27} \times 100\%$$

$$= 77,1\%$$

**Tabel 5. Skor motivasi belajar awal dan skor motivasi belajar akhir**

Angket Motivasi Belajar Akuntansi Awal	Angket Motivasi Belajar Akuntansi Akhir
1156	1833

Sumber: Data pengembangan penelitian yang diolah

Pengembangan media pembelajaran akuntansi berbasis *webblog* dapat meningkatkan motivasi dimulai dari analisis terhadap kebutuhan peserta didik. Jumlah siswa yang hadir berjumlah 27 siswa. Dari hasil pengamatan dapat diketahui bahwa guru menggunakan media berupa buku siswa kurang antusias mengikuti pembelajaran. Mereka berpendapat bahwa pembelajaran akan lebih menarik dengan adanya media pembelajaran yang variatif dengan cara memanfaatkan fasilitas yang sudah disediakan sekolah

Kelayakan media pembelajaran akuntansi berbasis *webblog* diketahui melalui tahap validasi oleh para ahli validator yang dipilih oleh peneliti terdiri dari Ahli Materi, Ahli Media, dan satu praktisi pembelajaran akuntansi (guru) di SMKN 3 Bangkalan. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket kelayakan media dengan skala 1-4. Hasil validasi kelayakan media pembelajaran akuntansi berbasis *webblog* secara keseluruhan yang sudah dinilai oleh para ahli dinyatakan sudah bagus dan layak.

Guna mengetahui pembelajaran akuntansi berbasis *webblog* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa digunakan data motivasi belajar akuntansi awal dan data motivasi belajar siswa akhir. Untuk data awal didapat sebelum penggunaan media pembelajaran akuntansi berbasis

*webblog*. Kemudian untuk data akhirnya didapat setelah menggunakan media pembelajaran berbasis *webblog*.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengembangan media pembelajaran akuntansi berbasis *webblog* melalui lima tahap yaitu *anlysis, design, development, impelementation, dan evaluation*.
2. Tingkat kelayakan media pembelajaran akuntansi berbasis *webblog* diketahui berdasarkan penilaian dari ahli materi mendapat skor rata-rata 3,45 kategori **Sangat Layak**, penilaian dari ahli media mendapat skor rata-rata 2,75 kategori **Layak**, dan penilaian dari guru akuntansi mendapat skor rata-rata 3,30 kategori **Sangat Layak**.
3. Media pembelajaran akuntansi berbasis *webblog* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sebesar 28,49%. Motivasi belajar awal diperoleh skor 48,61% sedangkan motivasi akhir memperoleh skor 77,1%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arif S. Sadiman, dkk. (2012). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafinda Persada.
- Darussalam. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Interaktif (blog) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pemasaran Online Sub Kompetensi Dasar Merancang Website (studi pada siswa kelas X tata niaga SMK Negeri 2 Nganjuk). *Jurnal Pendidikan Tata Biaga (JPTN)* 3 (2)
- Dieashara Ayrien Hayuwari. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Komik Foto Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Program Studi Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun 2015/2016. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Djemari Mardapi. (2012). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non tes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Press.
- Endang Mulyatiningsih. (2013). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Farida Kurniasih. (2012). Pengembangan Media Film Dokumenter Sebagai Pendukung Pembelajaran Akuntansi Pokok Bahasan Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang Bagi Siswa SMK Kelas X Akuntansi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hestilukita Ningrum. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Pada Materi Basis Data di Sekolah Menengah Kejuruan Kelas XI. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hujair. Ah. Sanaky. (2013). *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Isriani Hardini dan Dewi Puspitasari. (2012). *Strategi Pembelajaran Terpadu*. Yogyakarta: FAMILIA.
- Latipah, Eva. (2012). *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Pedagogia: Yogyakarta.

- Mariatun, I. L. (2021). PENGEMBANGAN MEDIA MOBILE LEARNING BERBASIS ANDROID MATA PELAJARAN IPS MATERI POKOK EKONOMI SISWA KELAS VII MTs AL-HIDAYAH. *e-JurnalKewirausahaan*, 4(1), 31-31.
- Mohammad Ali. (2010). Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan. Bandung: Pustaka Cendikia Utama.
- M. Sobry Sutikno. (2013). Belajar Pembelajaran. Lombok: Holistica.
- Romi Satrio Wahono (2006). Aspek dan Kriteria Penilaian Media Pembelajaran. <http://romisatriawahono.net/2006/06/21/aspek-dan-kriteria-penilaian-media-pembelajaran/>. Diakses pada 10 Oktober 2015.
- Sardiman. (2012). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Raja Wali Pers.
- Setyadi Danang dan ABD. Qohar. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Web Pada Materi Barisan dan Deret. Universitas Negeri Malang.
- Shabrina Irmayanti. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Blog Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi 4 SMK YPKK 2 Sleman Tahun Pelajaran 2015/2016. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Tim Wahana Komputer. (2013). Guru Go Blog. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Uno. H. (2011). Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: PT. Bumi Aksara Bandung PT Remaja Rosdakarya.